

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan analisis pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistik. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh perbedaan hubungan antar variable yang diteliti. Tujuan dalam melakukan pendekatan kuantitatif adalah untuk mendapatkan suatu kejelasan tentang besarnya kebermaknaan (*signifikance*) dalam model yang dilakukan dihipotesis dengan tujuan pencarian jawaban atas pengukuran yang dialami (Indrawan and Yuniawati P, 2016:51).

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan asosiatif kausal yaitu penelitian yang bermaksud mengetahui hubungan sebab akibat antar variabel yaitu dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2015:65).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada masyarakat Kecamatan Satui dengan tujuan untuk mengetahui tingkat literasi keuangan syariah dan pemahaman masyarakat terhadap produk KPR Syariah.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam konsep penelitian merujuk pada responden, informan yang hendak dimintai informasi atau digali datanya. Adapun subjek penelitian pada tulisan ini ialah masyarakat Kecamatan Satui.

Objek penelitian merujuk pada masalah atau tema yang sedang diteliti. Adapun objek penelitian pada tulisan ini ialah tingkat literasi keuangan masyarakat dan pemahaman terhadap konsep KPR Syariah.

D. Data dan Sumber Data

Adapun data yang digunakan penulis dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sumber data yang digunakan merupakan data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang secara langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau obyek penelitian (Bungin, 2013:122). Data primer dalam penelitian ini berupa data yang diperoleh secara langsung melalui kuisioner dan wawancara lapangan.

Adapun data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan (Bungin 2013:122). Sumber data sekunder ialah sumber yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, dikumpulkan dan diolah pihak lain biasanya sudah dalam bentuk publikasi (Muhammad, 2011:161). Dalam penelitian ini, data sekunder tersebut berupa dokumen. Adapun metode pengumpulan datanya disebut metode dokumentasi, dimana metode ini digunakan untuk mendapatkan data berupa data tertulis seperti buku, majalah, surat kabar, makalah, laporan penelitian dokumen dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, data sekunder tersebut berupa data yang

diperoleh dari BNI Syariah KCP Sungai Danau. Profil perbankan syariah serta data yang berhubungan dengan penelitian ini.

E. Sampel dan Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:117). Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat muslim yang tergolong mampu. Koleksi data diperoleh dari penyebaran kuisioner kepada sampel atau individu yang memiliki kriteria tertentu yang telah ditetapkan. Kriterianya adalah berdomisili di kecamatan Satui, beragama Islam, berpenghasilan minimal Rp. 1.500.000, dan berusia diatas 18 tahun/yang telah memiliki KTP.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu yang disebut dengan teknik *sampling* (Umar and Akbar, 2009:181). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non probability* yaitu teknik *sampling insidental*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan dimana siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2014:118).

Populasi dalam penelitian tidak diketahui jumlahnya. Rumus yang digunakan dalam menghitung sampel yang populasinya tidak diketahui yaitu rumus Lemeshow (Lemeshow et al. 1997) :

$$n = \frac{z^2_{1-\alpha/2} P(1 - P)}{d^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel
 $Z_{1-\alpha/2}$ = Skor pada kepercayaan 95% = 1,96
 p = Maksimal estimasi
 d = Alpha (0,10) atau sampling error = 10%

$$\begin{aligned} n &= \frac{z^2_{1-\alpha/2} P(1 - P)}{d^2} \\ &= \frac{1,96^2 \cdot 0,5(1 - 0,5)}{0,1^2} \\ &= \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01} \\ &= \frac{0,9604}{0,01} \\ &= 96,04 \text{ dibulatkan menjadi } 100 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka n yang didapatkan adalah 96,04 dibulatkan menjadi 100 orang sehingga pada penelitian ini setidaknya penulis harus mengambil data dari sampel sekurang-kurangnya 100 orang.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2014:224). Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuisisioner atau angket. Kuisisioner akan disebar dengan 2 metode yaitu *online* dan *offline*.

G. Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti dan dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau suatu obyek dengan obyek yang lain (Sugiyono, 2014:68). Variabel penelitian terdiri dari dua kelompok utama yaitu variabel independen dan variabel dependen.

Menurut Sugiyono (2014:38) variabel independen sering disebut sebagai *stimulus*, *predikor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas ialah tingkat literasi keuangan syariah dan pemahaman konsep KPR Syariah. Sedangkan variabel dependen menurut Sugiyono (2014:38) sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu minat menggunakan produk KPR Syariah. Ringkasan dari operasionalisasi variabel dapat dilihat pada Tabel 3.1

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Aspek	Pertanyaan
1.	Literasi Keuangan Syariah	Keuangan Dasar	• Saya mengetahui jenis transaksi yang mengandung unsur riba (bunga), gharar (ketidakjelasan) dan maysir (perjudian) • Setiap transaksi pada keuangan syariah harus didasarkan pada prinsip yang

			berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist • Saya mengetahui sistem kerja ekonomi syariah menerapkan sistem bagi hasil • Bagi hasil di bank syariah lebih adil
		Tabungan dan Pinjaman	• Jika saya membutuhkan dana saya akan meminjam di bank syariah • Dalam keuangan syariah, jika saya meminjam uang maka saya harus mengembalikan pokok pinjaman dan bagi hasilnya • Saya mengetahui bahwa bank syariah menerapkan sistem bagi hasil dan bank konvensional menerapkan sistem bunga • Saya mengetahui salah satu produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah ketika seseorang ingin menyimpan uangnya di bank yaitu Tabungan wadiah • Saya dapat memperoleh bantuan modal usaha dari lembaga keuangan syariah dengan akad <i>mudharabah</i> dan <i>musyarakah</i>
		Asuransi Syariah	• Prinsip yang digunakan dalam asuransi syariah adalah tolong menolong • Jika saya ingin memiliki asuransi kesehatan maka saya akan memilih asuransi syariah • Saya lebih memilih produk-produk asuransi syariah
		Investasi Syariah	• Investasi merupakan bentuk penanaman modal atau uang yang dapat diambil keuntungan dimasa depan • Saya merasa berinvestasi di produk syariah sangatlah penting • Saya mengetahui sukuk

			(obligasi syariah) merupakan salah satu produk investasi syariah • Jika saya memiliki dana saya akan berinvestasi di produk syariah
2.	Konsep KPR Syariah	Pemahaman	• Saya mengetahui pembiayaan KPR (Kredit Pemilikan Rumah) Syariah • Saya mengetahui bahwa KPR Syariah merupakan KPR yang berlandaskan sistem Syariah • Saya mengetahui bahwa KPR Syariah tidak memakai sistem bunga • Saya mengetahui akad yang digunakan dalam KPR Syariah salah satunya akad murabahah • Saya mengetahui produk BNI Griya iB Hasanah adalah produk KPR Syariah yang ditawarkan BNI Syariah
3.	Minat menggunakan produk KPR Syariah		• Saya tertarik terhadap produk KPR Syariah • Saya ingin memiliki rumah dengan produk KPR Syariah • Saya berminat terhadap produk KPR Syariah karena tidak mengandung riba/bunga yang dilarang dalam Islam

Sumber: Data Diolah (2020)

H. Skala Pengukuran

Digunakan skala likeart untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2015:93). Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala likeart mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata antara lain :

Tabel 3.2
Pengukuran Skala Likert

Nilai	Kriteria	Jawaban
5	Sangat Setuju	SS
4	Setuju	S
3	Ragu-Ragu	RR
2	Tidak Setuju	TS
1	Sangat Tidak Setuju	STS

Sumber : Sugiyono (2015)

I. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang menganalisis data berupa angka-angka dan pengolahannya menggunakan SPSS. Metode-metode yang digunakan yaitu uji validitas, reabilitas, regresi liner berganda, dan uji hipotesis.

1. Uji Validitas

Menurut Victor (2019:56) uji validitas digunakan untuk mengukur sah/valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan angket mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh pertanyaan tersebut. Sedangkan menurut Sufren (2013:54) uji validitas terkait dengan keabsahan, apakah butir-butir pertanyaan alat ukur secara tepat mengukur apa yang hendak diukur. Pengujian validitas dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak artinya instrumen valid
- b. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima artinya instrumen tidak valid

2. Uji Reabilitas

Menurut Victor (2019:56) uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Butir pertanyaan dikatakan reliabel apabila jawaban dari responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau tetap stabil dengan kata lain tidak mengalami perubahan terhadap pilihan jawaban dari pertanyaan. Sedangkan menurut Sufren (2013:53) reliabilitas terkait dengan keandalan alat ukur, seberapa jauh alat ukur dapat menghasilkan hasil yang kurang lebih sama ketika diterapkan pada sampel yang sama. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$ (Gozali, 2005:45).

3. Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan uji regresi *multiple linear regression* yaitu menggunakan variabel bebas lebih dari satu. Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi regresi linear berganda selain berdistribusi normal yaitu tidak mengalami multikolinieritas, tidak mengalami otokorelasi dan tidak mengalami heteroskedastisitas (Sufren and Natanael, 2013:102) .

a. Normalisasi

Menurut Sufren (2013:102) uji normalitas adalah usaha untuk menentukan apakah data variabel yang dimiliki mendekati populasi distribusi normal atau tidak. Bahasa lainnya ialah apakah data tersistribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Salah satu metode yang digunakan untuk

mendeteksi masalah normalitas adalah dengan cara uji *Kolmogrov-Smirnov* yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Ada dua macam asumsi berdasarkan angka signifikansi yaitu yang merupakan dasar pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Data terdistribusi normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$
- 2) Data terdistribusi tidak normal apabila nilai signifikansi $< 0,05$

b. Otokorelasi

Otokorelasi bertujuan untuk mencari tahu apakah kesalahan (*errors*) suatu data pada periode tertentu terkorelasi dengan periode lainnya. Cara untuk mengetahuinya ialah dengan mengecek *Durbin-Watson (DW)*. Syarat tidak terjadi otokorelasi adalah $1 < DW < 3$ (Sufren and Natanael, 2013:108).

c. Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menentukan apakah dalam suatu model regresi linear berganda terdapat korelasi antar variabel bebas. Model regresi linear berganda yang baik seharusnya korelasi antara variabel bebas adalah kecil atau justru sama sekali tidak ada. Salah satu cara untuk menguji multikolinieritas adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor (VIF)*. Nilai *tolerance* harus diantara 0,0-1 dan VIF juga harus lebih rendah dari angka 10 (Sufren and Natanael, 2013:109)

d. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah kesalahan (*errors*) pada data memiliki varians yang sama atau tidak. Uji

heteroskedastisitas memiliki suatu kondisi bahwa varians *error* berbeda dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain (Sufren and Natanael, 2013:110). Pengujian heteroskedastisitas menggunakan teknik Scatterplot. Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot. Apabila pada grafik scatterplot tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi (Priyanto 2013:62).

4. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui hipotesis yang diajukan terbukti atau tidak, maka digunakan perhitungan uji statistik dengan penetapan tingkat kepercayaan.

a. Uji-t (Uji Parsial)

Menurut Asnawawi (2011:176) uji statistik t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Salah satu cara melakukan uji t adalah dengan membandingkan nilai hasil uji statistik t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} . Apabila nilai statistik t_{hitung} tinggi dibandingkan nilai t_{tabel} , hipotesis diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila nilai probabilitas signifikansinya lebih kecil dari 0,05 (5%) maka suatu variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Irianto 2014:157).

b. Uji F Hitung (Uji Simultan)

Menurut Asnawawi (2011:176) uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama (simultan) variabel bebas

memiliki pengaruh atau tidak berpengaruh terhadap variabel dependen atau terikat. Salah satu cara melakukan uji F adalah dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Bila nilai F_{hitung} lebih besar daripada nilai F_{tabel} , maka hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan memengaruhi variabel terikat (Gozali, 2005:92).